



**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON EXAMPLES*
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB
KELAS XI MAN 2 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Ahmad Muhtariul Ulum

NIM : 2303414041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

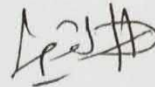
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Senin

tanggal : 22 Juli 2019

Semarang, 22 Juli 2019

Dosen Pembimbing



DARUL QUTNI, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 197505062005012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia Ujian Skripsi Jurusan
Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

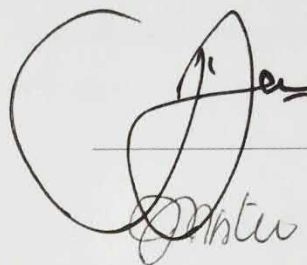
pada hari : Senin

tanggal : 5 Agustus 2019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
(NIP. 196202211989012001)



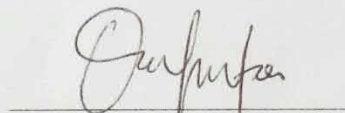
Sekretaris

Dra. Anastasia Pudji T., M.Hum.
(NIP. 196407121989012001)



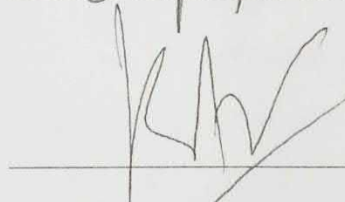
Penguji I

Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I.
(NIP. 197512182008121003)



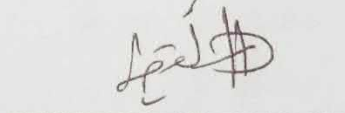
Penguji II

Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.
(NIP. 197807252005012002)



Penguji III/Pembimbing

Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I.
(NIP. 197505062005012001)



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum
(NIP. 196202211989012001)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ahmad Muhtariul Ulum
NIM : 2303414041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Bahasa dan Seni

dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi saya dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Examples non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidakabsahan saya bersedia menerima konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Semarang, 22 Juli 2019

Peneliti



Ahmad Muhtariul Ulum
NIM 2303414041

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

-(Aristoteles)-

Persembahan:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Subekhan dan Ibu Nurul Istiqomah, kebahagiaan kalian adalah tujuan hidupku.
2. Adik - adikku, MuallifatuZZahrah, Layyin Husna Fu'adia dan Husnia Fatiha, kalian adalah semangatku.
3. Sahabat – sahabatku tercinta dan terkasih.

PRAKATA

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT Sang Penggenggam Jiwa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Examples non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan terbaik sepanjang masa.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tak salah kiranya bila peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melaksanakan penelitian
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang memberikan kemudahan dalam pendaftaran ujian skripsi.
4. Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah membantu peneliti dalam memberikan pengarahan, dorongan, semangat, dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I., yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi berbahasa Arab.
6. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I., selaku dosen penguji 1 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
7. Retno Purnama Irawati, S.S, M.A. selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.

8. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi kepada peneliti sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat.
9. Drs. H. Syaefudin, M.Pd. selaku kepala sekolah MAN 2 Kota Semarang yang telah memberikan izin penelitian.
10. Nasron S.Ag. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 2 Kota Semarang yang sudah memberikan pengarahan dan bimbingan selama penelitian, serta seluruh guru-guru dan siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang atas kerjasama dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2014 yang telah memberikan peneliti motivasi kepada peneliti.
12. Keluarga HIMA BSA, KOMARUN dan MELODICA yang telah memberikan pengalaman berharga dalam berorganisasi.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga segala kebaikan semua pihak mendapatkan balasan yang lebih besar dari Allah SWT. Akhir kata, kurang lebihnya mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Semarang, 22 Juli 2019

Peneliti



Ahmad Muhtariul Ulum
NIM 2303414041

SARI

Ulum, Ahmad Muhtariul. 2019. Efektivitas Model Pembelajaran *Examples non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis Bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing: Darul Qutni, S.Pd.I., M.S.I.

Kata kunci: Keterampilan Membaca dan Menulis, Model *Examples non Examples*

Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemampuan membaca dan menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang tergolong masih rendah. Antusiasme dan keaktifan siswa masih kurang disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah metode maupun model yang diaplikasikan dalam pembelajaran kurang inovatif dan monoton. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan model yang inovatif dalam pembelajaran sehingga siswa termotivasi belajar dengan aktif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Examples non Examples*.

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan dan efektivitas penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples* dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples* dalam keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019.

Jenis dan desain penelitian ini adalah kuantitatif dan kuasi eksperimen dengan pola *nonequivalent control group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Instrumen tes yang digunakan berupa tes lisan dan tertulis. Instrumen nontes yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai kelompok eksperimen dari hasil pre-test ke post-test lebih besar dari kelompok kontrol. Besarnya nilai rata-rata post-test keterampilan membaca dan menulis kelompok eksperimen berturut-turut adalah 68,76 dan 69,90 meningkat hingga 29% dan 37% dari nilai rata-rata pre-test yang sebelumnya adalah 53,14 dan 51,05. Sedangkan diketahui pada kelompok kontrol rata-rata dari nilai *pre-test qiro'ah* dan *kitabah* berturut-turut adalah 53,52 dan 50,71, dan rata-rata dari nilai *post-test* keduanya adalah 59,10 dan 54,86, sehingga terlihat jelas pula bahwa dari nilai *pre-test* ke *post-test* meningkat 10% dan 8% saja. Dari perhitungan uji hipotesis menggunakan rumus *t-test*, hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa model *Examples non Examples* efektif untuk pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR, KURVA ATAU DIAGRAM.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8

2.2. Landasan Teoretis	17
2.2.1. Bahasa Arab	17
2.2.2. Pembelajaran Bahasa Arab	18
2.2.3. Keterampilan Membaca.....	19
2.2.4. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Membaca Bahasa Arab Kelas XI MAN 2 Kota Semarang	22
2.2.5. Keterampilan Menulis	24
2.2.6. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Menulis Bahasa Arab Kelas XI MAN 2 Kota Semarang	30
2.2.7. Model Pembelajaran	32
2.2.8. Model Examples non Examples	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Jenis dan Desain Penelitian	37
3.2. Populasi dan Sampel	38
3.3. Variabel Penelitian	40
3.3.1. Variabel Bebas.....	40
3.3.2. Variabel Terikat.....	41
3.4. Hipotesis Penelitian	41
3.4.1. Hipotesis Alternatif.....	41
3.4.2. Hipotesis Nol	41
3.5. Instrumen Penelitian	42
3.5.1. Instrumen Tes	42
3.5.2. Instrumen Nontes.....	45

3.6. Uji Instrumen.....	47
3.6.1. Uji Validitas Instrumen	47
3.6.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	48
3.7. Teknik Pengumpulan Data	50
3.7.1. Teknik Tes	51
3.7.2. Teknik Non-tes	51
3.8. Teknik Analisis Data	52
3.8.1. Mencari Rata-rata	52
3.8.2. Uji Normalitas	53
3.8.3. Uji Homogenitas.....	53
3.8.4. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Penerapan Model Examples non Examples pada Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab	56
4.2 Keefektifan Model Examples non Examples pada Keterampilan membaca dan Menulis	59
4.2.1 Uji Coba Instrumen.....	60
4.2.1.1 Uji Validitas.....	60
4.2.1.2 Uji Reliabilitas	66
4.2.2 Tabulasi Data Hasil Tes	69
4.2.2.1 Hasil pre-test Kelas Kontrol	69
4.2.2.2 Hasil pre-test Kelas Eksperimen	73
4.2.2.3 Perbandingan nilai pre-test Kelas Kontrol dan Eksperimen	76

4.2.2.4 Hasil post-test Kelas Kontrol	78
4.2.2.5 Hasil post-test Kelas Eksperimen	81
4.2.2.6 Perbandingan nilai post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen	85
4.2.2.7 Perbandingan nilai pre-test dan post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	87
4.2.3 Pembahasan	92
4.2.3.1 Nilai rata-rata	92
4.2.3.2 Uji Normalitas	95
4.2.3.3 Uji Homogenitas	97
4.2.3.4 Uji Hipotesis	99
4.3 Analisis Hasil tes keterampilan membaca dan menulis	103
4.4 Analisis Non tes	104
BAB V PENUTUP	109
5.1. Simpulan	109
5.2. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Persamaan dan Perbedaan dengan Peneliti Terdahulu.....	15
2.4. Kompetensi Inti dan Indikator Pencapaian Keterampilan Membaca.....	28
2.7. Kompetensi Inti dan Indikator Pencapaian Keterampilan Menulis	42
3.1 Kisi-kisi Soal <i>Pre-test dan Post-test</i> Keterampilan Membaca.....	55
3.2. Kisi-kisi Soal <i>Pre-test dan Post-test</i> Keterampilan Menulis	56
3.3. Interpretasi nilai r	61
4.1. Interpretasi nilai r	73
4.2. Hasil uji validitas Instrumen keterampilan membaca	74
4.3. Hasil uji validitas Instrumen keterampilan menulis.....	76
4.4. Hasil uji reliabilitas Instrumen keterampilan membaca.....	80
4.5. Hasil uji reliabilitas Instrumen keterampilan menulis	81
4.6. Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	82
4.7. Persentase hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol.....	83
4.8. Persentase hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	84
4.9. Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	86
4.10. Persentase hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	86
4.11. Persentase hasil <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	88
4.12. Perbandingan nilai <i>Pre-test</i> kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	89
4.13. Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	90
4.14. Persentase hasil <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol	91
4.15. Persentase hasil <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol.....	92

4.16. Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	94
4.17. Persentase hasil <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen.....	94
4.18. Persentase hasil <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	96
4.19. Perbandingan nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	97
4.20. Perbandingan nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Keterampilan Membaca.....	99
4.21. Perbandingan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Keterampilan Menulis	101
4.22. Hasil Uji Normalitas Membaca dan Menulis bahasa Arab.....	107
4.23. Hasil Uji Kesamaan Dua Varian Keterampilan Membaca	110
4.24. Hasil Uji Kesamaan Dua Varian Keterampilan Menulis	110
4.25. Hasil Perhitungan Angket Tertutup	115
4.26. Presentase Hasil Perhitungan Angket Tertutup.....	116

DAFTAR DIAGRAM DAN KURVA

Diagram dan Kurva	Halaman
4.1. Diagram <i>pre-test</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol	84
4.2. Diagram <i>pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	85
4.3. Diagram <i>pre-test</i> Keterampilan Membaca Kelas Eksperimen	87
4.4. Diagram <i>pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	88
4.5. Diagram nilai rata-rata <i>Pre-test</i> kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	90
4.6. Diagram <i>post-test</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol	92
4.7. Diagram <i>post-test</i> Keterampilan Membaca Kelas Kontrol	93
4.8. Diagram <i>post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	95
4.9. Diagram <i>post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen	97
4.10. Diagram nilai rata-rata <i>Post-test</i> kelas Eksperimen dan kelas Kontrol	98
4.11. Perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen dan Kontrol	106
4.13. Kurva Hipotesis Membaca	112
4.14. Kurva Hipotesis Menulis	114

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	129
2. RPP <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Keterampilan Membaca.....	149
3. RPP <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen Keterampilan Menulis.....	160
4. RPP <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen Keterampilan Membaca.....	171
5. RPP <i>Post-test</i> Kelas Kontrol Keterampilan Membaca.....	184
6. RPP <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis	195
7. RPP <i>Post-test</i> Kelas Kontrol Keterampilan Menulis	205
8. Kisi-kisi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca	217
9. Kisi-kisi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis.....	218
10. Soal <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis	219
11. Soal <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis.....	221
12. Soal <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca	223
13. Soal <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca	226
14. Daftar Siswa Kelas Uji Coba	229
15. Daftar Siswa Kelas Kontrol	231
16. Daftar Siswa Kelas Eksperimen.....	232
17. Nilai Kelas Kontrol Keterampilan Membaca	233
18. Nilai Kelas Eksperimen Keterampilan Membaca	234
19. Nilai Kelas Kontrol Keterampilan Menulis	235
20. Nilai Kelas Eksperimen Keterampilan Menulis	236
21. Pedoman Angket	237
22. Uji Reliabilitas (Menulis).....	240

23. Uji Reliabilitas (Membaca)	242
24. Uji Normalitas	244
25. Uji Homogenitas nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Membaca	246
26. Uji Homogenitas nilai <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis	248
27. Uji Homogenitas nilai <i>Post-test</i> Keterampilan Membaca	250
28. Uji Homogenitas nilai <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis	252
29. Dokumentasi	254
30. Surat Keterangan Selesai Penelitian	255

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab termasuk rumpun bahasa semit, seperti halnya juga bahasa Suryani, bahasa Kaldea, bahasa Aramaik, bahasa Ibrani, dan bahasa Babilonia (Farisi 2014:200). Selain itu menurut Marni dan Yusuf (2015:88) menyatakan bahwa bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang memiliki kedudukan tinggi sebagai bahasa internasional. Bahasa Arab merupakan bahasa yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya.

Bahasa Arab di Indonesia tidak hanya dipelajari sebagai bahasa agama akan tetapi menjadi bahasa komunikasi dan pengetahuan. Kebijakan pendidikan nasional juga telah menganjurkan agar bahasa Arab diajarkan di sekolah-sekolah di berbagai jenjang mulai dari tingkat Roudhotul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), dan perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hal ini dapat diketahui dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab (Kurniati 2015:1).

Effendy (2012:105) membagi empat keterampilan menjadi dua kelompok berdasarkan sifatnya ada yang bersifat reseptif yaitu menyimak dan membaca dan ada yang bersifat produktif yaitu berbicara dan menulis. Hal yang sama oleh Hermawan (2014:129) menyatakan bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pembelajaran bahasa disebut dengan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa tersebut ada empat yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Berdasarkan keterampilan berbahasa yang dikemukakan di atas, peneliti memilih keterampilan membaca dan menulis untuk diteliti lebih lanjut. Hal tersebut dikarenakan keterampilan membaca dan menulis penting dalam dunia komunikasi baik dalam menerima maupun menyampaikan informasi sesuai dengan zaman modern saat ini. Keterampilan membaca dan menulis merupakan dua keterampilan yang termasuk kedalam tujuan daripada keterampilan berbahasa begitu juga mengenai pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan membaca. Seperti menurut Hamid (2010:63) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, tanpa membaca kehidupan seseorang akan statis dan tidak berkembang. Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar (2008:246) juga mengemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Jadi, seseorang dapat mengetahui isi dari sebuah bacaan melalui kegiatan membaca.

Selain aspek membaca juga terdapat aspek menulis yang merupakan bagian dari pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan membaca, seseorang dapat mengungkapkan berbagai pendapat, perasaan, informasi dan maksud dari pesan yang disampaikan melalui kegiatan menulis.

Menulis adalah keterampilan komunikatif dalam bahasa tulis, dan dari sisi lain adalah keterampilan produktif seperti halnya keterampilan berbicara. Kemahiran menulis memiliki dua aspek : pertama, kemahiran membentuk huruf

dan menguasai huruf ejaan, kedua kemahiran melakukan fikiran dari perasaan dengan tulisan (Effendy 2012:181). Sedangkan menurut Kuraedah (2015:82), maharah kitabah atau kemahiran atau keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan yang tidak dapat diabaikan karena menulis merupakan kegiatan yang mempunyai hubungan dengan proses berpikir serta keterampilan ekspresi dalam bentuk tulisan.

Menurut Iskandarwasid (2011:248) menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan kemahiran berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Bisa dikatakan bahwa menulis ialah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktifitas menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan saat kegiatan observasi di MAN 2 Kota Semarang ketidakefektifan kegiatan pembelajaran membaca bahasa Arab disebabkan beberapa faktor baik dari segi model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak sesuai, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal.

Pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN 2 Kota Semarang sudah diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Namun, hal yang terjadi di lapangan ternyata dalam diri siswa mengenai mata pelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan membaca dan menulis menimbulkan persepsi yang kurang tepat, misalnya banyak siswa yang merasa model pembelajaran guru kurang

menarik menjadikan siswa merasa malas dan akhirnya kreatifitas dan keaktifan siswa pun menjadi tidak terasah. Hal ini hal ini menjadi catatan peneliti untuk melakukan penelitian tentang model pembelajaran yang lebih menarik sehingga akan melatih kreatifitas siswa menjadi lebih terasah.

Selain itu, Peneliti juga berangkat dari teori tentang model pembelajaran baru yang dirasa peneliti lebih menarik dan lebih mengedepankan kreatifitas dan keaktifan siswa. Sehingga pemilihan model pembelajaran ini dengan disertai teori-teori yang mendukung itu berpengaruh kenapa peneliti mengambil skripsi dengan judul ini.

Solusi yang dapat diberikan untuk permasalahan di MAN 2 Kota Semarang adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang ditentukan peneliti yakni model *Examples non Examples* dimana banyak teori yang mengatakan bahwa model ini sangat direkomendasikan untuk meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa dengan proses yang menyenangkan dan diharapkan akan berdampak pada kerjasama antara guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga lebih meningkat, dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat tercapai. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui efektifitas aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan melakukan penerapan model *Examples Non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019.

Dengan model *Examples Non Examples*, siswa diharapkan akan lebih fokus pada pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru tanpa adanya rasa bosan terhadap model pembelajaran yang biasanya dipakai yakni ceramah atau grammatikal

terjemah. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran inovatif yang tujuan utamanya adalah meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa, yakni dengan penggunaan gambar yang akan melatih visual siswa dan membuat siswa tertarik karena baru digunakan dan kemudian bisa mengekspresikan kreatifitasnya kedalam sebuah tulisan. Pembagian kelompok pun sangat ditekankan dalam model ini karena ketika mereka bersatu dalam kelompok maka kerjasamapun akan berjalan bersama dengan kreatifitas mereka. Selain itu, pembagian kelompok ini bertujuan agar siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan dan guru sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui model ini, diharapkan dapat menumbuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga materi pelajaran bahasa Arab yang disampaikan tidak dianggap sebagai suatu beban pelajaran yang rumit dan memungkinkan siswa untuk lebih tertarik dan merasa tertantang untuk menyelesaikan setiap kegiatan pembelajaran, karena model ini mengedepankan keaktifan siswa sebagai partisipan yang aktif dan komunikatif. Oleh karenanya peneliti memberikan tawaran solusi dengan melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada keterampilan membaca siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang?

2. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada keterampilan menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang?
3. Apakah Model Pembelajaran *Examples Non Examples* efektif pada keterampilan membaca dan menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada keterampilan membaca siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang
2. Untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* pada keterampilan menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini akan memberi manfaat yang berarti yaitu sebagai berikut

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang efektivitas model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab. Kemudian dapat dijadikan referensi mengenai khasanah model pembelajaran bahasa Arab

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat secara praktis, hasil penelitian ini menghasilkan sebuah produk yang berupa model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat kepada berbagai pihak.

a. Bagi sekolah

Model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab dapat digunakan sebagai metode pengajaran bahasa Arab untuk siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang

b. Bagi guru

Model pembelajaran *Examples Non Examples* untuk keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab oleh guru bisa memanfaatkannya sebagai salah satu model yang efektif dan efisien untuk membantu mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Bagi siswa

Agar siswa mampu mengoptimalkan pemahaman terhadap materi dalam keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab dengan model *Examples Non Examples*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bab ini membahas tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian peneliti. Adapun landasan teoritis adalah teori-teori yang mendukung penelitian peneliti.

2.1 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini memaparkan tentang perbandingan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini, baik kemiripan maupun perbedaan dari segi model, subjek penelitian, dan sebagainya.

Pada skripsi Maesaroh (2014) yang berjudul Efektivitas Metode Bilingual Review-preview dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan, menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai dari pre-test ke post-test. Data tes dapat diketahui peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa setiap kelasnya. Pre-test pada kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata 66,67 dan post-test mendapat nilai rata-rata 82,67. Sedangkan pada pre-test kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 64,17 dan post-test mendapat nilai rata-rata 72,34. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Relevansi skripsi Maesaroh (2014) adalah terletak pada desain penelitian yaitu eksperimen, variabel terikat yang digunakan sama yaitu keterampilan membaca, subjek penelitian Maesaroh dan peneliti sama-sama untuk kelas IX MA. Sedangkan penelitian ini juga memiliki perbedaan yang terletak pada variabel bebas yang digunakan Maesaroh yaitu metode Bilingual *Review-preview* dengan Strategi Kooperatif *Group Investigation* sedangkan penelitian ini menggunakan model *Examples non Examples*.

Mustamin Fattah & H.M. Yamin (2014) melakukan penelitian yang berjudul "*Efektivitas Model Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa PESKAM STAIN Samarinda*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca teks Arab siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran kooperatif adalah 72,3, sementara kemampuan membaca teks Arab siswa setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif adalah 86,53. Ini berarti bahwa pembelajaran kooperatif efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab siswa. Dari aspek motivasi, pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar bahasa Arab yang dapat meningkatkan hingga 56,9%. Dari temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif secara signifikan meningkatkan kemampuan dalam membaca teks bahasa Arab siswa PESKAM STAIN Samarinda. Hal ini juga meningkatkan motivasi siswa belajar teks Arab.

Persamaan penelitian Mustamin Fattah & H.M. Yamin dengan penelitian ini adalah keterampilan yang hendak dicapai adalah keterampilan membaca. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Mustamin Fattah & H.M. Yamin

dan penelitian ini adalah, *pertama*, subjek penelitian. Subjek pada penelitian Mustamin Fattah & H.M. Yamin adalah, mahasiswa PESKAM STAIN Samarinda, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Semarang. *Kedua*, keterampilan yang ingin dicapai dalam penelitian Mustamin Fattah & H.M. Yamin adalah satu yaitu membaca sedangkan keterampilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dua yaitu membaca dan menulis bahasa Arab.

Pada jurnal Fransiska dan Elmubarok (2015) yang berjudul *Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Siswa kelas XI IPS MAN Demak*, hasil penelitian menunjukkan dari data tes dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan jumlah 34 siswa setiap kelasnya mengalami peningkatan. Rata-rata nilai pre-test kelas kontrol 60,74 dan rata-rata nilai post-testnya 73,00. Sedangkan rata-rata nilai pre-test kelas eksperimen 65,06 dan rata-rata nilai post-testnya 81,50. Hasil tes kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode reading guide efektif terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas XI IPS MAN Demak.

Relevansi penelitian Fredina Fransiska dan Elmubarok (2015) terletak pada desain penelitian yang digunakan yaitu eksperimen, variabel terikat yang digunakan yaitu keterampilan membaca. Sedangkan penelitian ini juga memiliki perbedaan yang terletak pada variabel bebas yang digunakan Fransiska yaitu metode *reading guide* sedangkan penelitian ini menggunakan model *Examples non Examples*, selain itu subjek penelitian yang digunakan Fredina kelas XI MAN Demak sedangkan subjek dalam penelitian ini kelas XI MAN 2 Kota Semarang.

Pada skripsi Kurniati (2015) yang berjudul *Efektifitas Metode Expert Group dan Lomba Cerdas Cermat (LCC) Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas XI MAN Kendal*, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari pre-test dengan rata-rata 70,93 dan pada post-test dengan rata-rata 85,83. Pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari pre-test dengan rata-rata 70,82 dan pada post-test dengan rata-rata 89,65. Kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hipotesis yang diterima adalah hipotesis kerja yang menyatakan bahwa metode expert group dan model Lomba Cerdas Cermat (LCC) efektif bagi peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab kelas XI IPA MAN Kendal.

Relevansi penelitian Kurniati (2015) terletak pada desain penelitian yang digunakan yaitu menggunakan eksperimen, variabel terikat yang digunakan yaitu keterampilan membaca. Sedangkan penelitian ini juga memiliki perbedaan yang terletak pada variabel bebas yang digunakan Kurniati yaitu *metode Expert Group* dan LCC sedangkan penelitian ini menggunakan model *Examples non Examples*, selain itu selain itu subjek penelitian Maesaroh untuk kelas XI MAN Kendal sedangkan penelitian ini untuk kelas XI MAN 2 Kota Semarang.

Rosiyana (2016) melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Model Reflective Teaching bagi Peningkatan Keterampilan berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penggunaan model Reflective Teaching dalam keterampilan berbicara dan membaca bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan 21,21% siswa beranggapan bahwa penerapan model pembelajaran Reflective

Teaching sangat cocok dan bisa membantu dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan 78,79% siswa beranggapan bahwa model pembelajaran Reflective Teaching perlu diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya bagi keterampilan berbicara dan membaca. Nilai rata-rata keterampilan berbicara pada kelas kontrol terjadi peningkatan sebesar 3,12 dan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 4,15. Sedangkan keterampilan membaca pada kelas kontrol terjadi penurunan sebesar 4,57 dan pada kelas eksperimen terjadi peningkatan sebesar 1,21. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai pre-test dan post-test kelas kontrol

Relevansi penelitian Rosiyana dengan penelitian ini adalah, pertama, desain penelitian yang digunakan sama sama menggunakan eksperimen, variabel terikat yang digunakan yaitu keterampilan membaca. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian Rosiyana variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model Examples non Examples sedangkan pada penelitian Rosiyana berupa model Reflective Teaching, lokasi penelitian yang digunakan oleh Rosiyana MTs Al Irsyad Gajah Demak sedangkan lokasi pada penelitian ini di MAN 2 Kota Semaang, Subjek penelitian dilakukan Rosiyana di kelas VIII MTs, sedangkan penelitian ini di kelas XI MA.

Ali Al Musawil dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul "*The Effectiveness of Instructional Software in Reading Comprehension Skills and Reading Aloud of Omani Fourth Basic School's Students*". Hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi siswa dalam membaca pemahaman dan sikap siswa dalam penggunaan *software* dalam pembelajaran bahasa Arab positif.

Berdasarkan perbandingan *pre test* dan *post test* yang telah dirancang, ditinjau dan dilakukan.

Persamaan penelitian Ali Al Musawil dkk dengan penelitian ini adalah, *pertama*, desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian eksperimen. *Kedua*, keterampilan yang ingin dicapai yaitu keterampilan membaca bahasa Arab. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ali Al Musawil dkk dan penelitian ini adalah, *pertama*, keterampilan yang ingin dicapai dalam penelitian Ali Al Musawil dkk adalah satu sedangkan keterampilan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dua yaitu membaca dan menulis bahasa Arab. *Kedua*, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Examples non Examples* sedangkan variabel bebas dalam penelitian Ali Al Musawil dkk adalah penggunaan *software* instruksional dalam keterampilan membaca pemahaman dan membaca keras. *Ketiga*, subjek dalam penelitian Ali Al Musawil dkk adalah siswa kelas 4 Sekolah Dasar, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang

Dalam jurnal Ramadhan dkk (2017) dengan judul *Efektivitas Metode SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectually) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang*, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis memperoleh thitung 5,345 sedangkan ttabel untuk $N= 32$ dengan derajat kebebasan $dk= 62$ adalah 1,671 dengan taraf signifikansi 5%. Karena thitung berada pada daerah penolakan H_0 maka yang diterima H_a yaitu pembelajaran dengan

menggunakan metode SAVI efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab.

Relevansi penelitian Ramadhan dkk (2017) dengan penelitian ini terletak pada desain penelitian yang digunakan yaitu eksperimen, variabel terikat yang digunakan yaitu keterampilan menulis, Sedangkan penelitian ini juga memiliki perbedaan yang terletak pada variabel bebas yang digunakan Ramadhan yaitu metode SAVI sedangkan penelitian ini menggunakan model *Examples non Examples*, lokasi penelitian yang digunakan oleh Ramadhan MTs Negeri 1 Semarang sedangkan dalam penelitian ini di MAN 2 Kota Semarang .

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang sedang dikembangkan memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut. Untuk lebih memudahkan dalam melihat relevansi penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, berikut disajikan tabel persamaan dan perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 2.1 : Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Iis Maesaroh (2014) Efektivitas Metode <i>Bilingual Review-preview</i> dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan	Desain penelitian , Variabel terikat yaitu keterampilan membaca Bahasa Arab	Variabel bebas, Subjek penelitian Lokasi Penelitian Metode <i>Bilingual Review-preview</i>

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Mustamin Fattah & H.M. Yamin (Jurnal 2014). <i>Efektivitas Model Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa PESKAM STAIN Samarinda</i>	Keterampilan membaca	Dalam penelitian Mustamin Fattah & H.M. Yamin hanya ada satu keterampilan yaitu membaca, sedangkan dalam penelitian ini ada dua yaitu keterampilan membaca dan menulis Subjek dalam penelitian Mustamin Fattah & H.M. Yamin adalah mahasiswa PESKAM STAIN Samarinda, sedangkan dalam penelitian ini siswa kelas XI MAN 2 Semarang
3.	Fransiska dan Elmubarok (2015) <i>Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Siswa kelas XI IPS MAN Demak,</i>	Desain Penelitian Variabel terikat Yaitu keterampilan membaca	Variabel bebas Subjek Penelitian Lokasi Penelitian <i>Metode Reading Guide</i>
4.	Kurniati (2015) <i>Efektifitas Metode Expert Group dan Lomba Cerdas Cermat (LCC) Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas XI MAN Kendal</i>	Desain penelitian, Variabel terikat yaitu keterampilan membaca Bahasa Arab	Variabel bebas, Subjek penelitian Lokasi Penelitian <i>Metode Expert Group</i> dan lomba cerdas cermat
5.	Shilvia Rosiyana (2016) <i>Efektivitas Model Reflective Teaching bagi Peningkatan Keterampilan berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak</i>	Desain penelitian , Variabel terikat yaitu keterampilan membaca Bahasa Arab	Variabel bebas , variabel terikat yaitu keterampilan berbicara, Lokasi penelitian <i>Model Reflective Teaching</i>

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6.	Ali Al Musawil dkk (Jurnal Internasional 2016) <i>The Effectiveness of Instructional Software in Reading Aloud of Omani Fourth Basic School Students</i>	1. Desain penelitian eksperimen Keterampilan membaca bahasa Arab	Penelitian Ali Al Musawil dkk hanya meneliti satu keterampilan sedangkan penelitian ini meneliti dua keterampilan. Variabel bebas Subjek dalam penelitian Ali Al Musawil adalah siswa kelas 4 Sekolah Dasar di Oman, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Semarang.
7.	Mentari Ramadhan, dkk (2017) (jurnal nasional) Efektivitas Metode SAVI (<i>Somatic Auditory Visualization Intellectually</i>) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang	Desain penelitian, Variabel terikat yaitu keterampilan menulis Bahasa Arab	Variabel bebas, Subjek Penelitian Lokasi penelitian Efektivitas Metode SAVI (<i>Somatic Auditory Visualization Intellectually</i>)

Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa belum ada yang mengkaji mengenai penelitian terhadap efektivitas model *Examples non Examples* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas XI MAN 2 Kota Semarang.

2.2 Landasan Teoretis

Pada landasan teori ini peneliti akan membahas tentang bahasa Arab, keterampilan berbahasa, keterampilan membaca, keterampilan menulis, pengertian *Examples Non Examples*

2.2.1 Bahasa Arab

Menurut Al-Faruqi (dalam Irawati 2013:2) bahasa Arab merupakan bahasa dari rumpun bahasa semit. Bahasa Arab berasal dari bahasa Akkad. Bahasa Akkad menjadi bahasa percakapan yang dipakai luas, hingga tahun 1200 SM ketika bahasa Aram mulai menggantikan bahasa Akkad. Bahasa Arab kemudian menggantikan bahasa Aram di seluruh kawasan Asia Barat. Seiring dengan meluasnya penyebaran Islam, bahasa Arab pun mulai dikenal luas oleh pemeluk Islam di seluruh dunia.

Menurut Ghillaby (dalam Syamsudin 2013:16), mengatakan bahwa bahasa Arab merupakan kata-kata yang diungkapkan dalam bahasa Arab dengan tujuan tertentu dan disampaikan secara lisan dan merupakan bahasa Al Quran, beberapa hadits, dan beberapa syair yang dibuat oleh orang Arab.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab adalah alat komunikasi yang berupa kata-kata secara lisan maupun tulisan, yang sekaligus dijadikan sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan dan memiliki tujuan tertentu dan merupakan bahasa Al Quran, beberapa hadits, dan beberapa syair yang dibuat oleh orang arab.

2.2.2 Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab ada empat keterampilan yang harus dikuasai, berikut adalah penjelasan dari empat keterampilan berbahasa:

1. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam menerima atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu (Hermawan 2013:130).

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara (Hermawan 2013:135).

3. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca (*maharahal-qira'ah/reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambanglambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati (Hermawan 2013:143).

4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Hermawan 2013:151).

2.2.3 Keterampilan Membaca

Bahasa Arab sebagaimana bahasa-bahasa yang lain memiliki empat keterampilan bahasa atau yang dikenal pula dengan seni-seni bahasa. Dengan menggunakan kata *maharah*, dapat dipahami bahwa aspek yang paling mendasar dari bahasa itu adalah alat komunikasi, dan keterampilan adalah bagian yang paling mendasar dari ketika menggunakan bahasa. Keempat *maharah* itu adalah *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiro'ah*, *maharah kitabah* (Makruf 2009:18).

Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. Pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua, menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut (Effendy 2012:166). Selain itu, menurut Susanti (2014:318) membaca merupakan proses memahami dan merekonstruksi makna yang terkandung dalam bahan bacaan.

Iskandarwassid dan Sunendar (2008 :246) mengatakan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk menemukan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam system kognisinya. Selain itu juga menurut Thoimah dalam (Rosiyana 2017:30) berpendapat bahwa, membaca adalah suatu keterampilan yang mencakup simbol bahasa tertentu, penulis menyampaikan tujuan yang diinginkan melalui risalah kepada pembaca dan pembaca wajib mengetahui simbol, bentuk dari risalah dan maksud yang terkandung di dalamnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan untuk mengenali dan memahami lambang-lambang tertulis dan suatu proses

interaktif yang melibatkan kegiatan fisik manusia yaitu gerakan tangan, bibir, dan mata untuk dapat menerima dan memahami pesan dari apa yang telah dibaca.

a). Tujuan Membaca

Secara umum tujuan dari kegiatan membaca ada tiga, yaitu :

- a) Intelektual dan kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan.
- b) Tujuan praktis dan referensi, yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu.
- c) Tujuan afektif dan emosional, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan dan kejiwaan (Effendy 2012:166) .

Jadi, kompetensi yang diharapkan dari siswa setelah mengikuti pembelajaran qira'ah adalah keterampilan membaca dan memahami teks berbahasa Arab. Keterampilan itu bukan hanya teks yang sudah dipelajarinya melainkan teks-teks baru yang ada didalam kehidupan nyata.

b). Jenis-Jenis Membaca

Menurut Effendy (2012:169-172) ada beberapa jenis membaca untuk melatih dua aspek kemahiran membaca antara lain :

1. Membaca keras (*al-qira'ah al-jahriyah*). Aspek yang ditekankan dalam kegiatan membaca keras ini adalah kemampuan membaca dengan:
 - a. Menjaga ketepatan bunyi bahasa Arab baik dari segi *makhraj* maupun sifat- sifat bunyi yang lain.

- b. Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis.
 - c. Lancar dan tidak tersendat-sendat.
 - d. Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis.
2. Membaca dalam hati (*al-qira`ah ash-shamithah*) bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rinciannya. Kegiatan membaca dalam hati dengan suasana kelas yang tertib akan memungkinkan siswa untuk berkonsentrasi terhadap bacaannya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari: a) vokalisasi, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun, b) pengulangan membaca, c) penggunaan telunjuk/ penunjuk atau gerakan kepala.
 3. Membaca cepat (*al-qira`ah as-sari`ah*). Tujuan utama membaca cepat ialah untuk mendorong dan melatih siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaannya. Siswa tidak diminta memahami rincian-rincian isi, tetapi cukup hanya dengan pokok-pokoknya pada kegiatan membaca cepat ini.
 4. Membaca rekreatif (*al-qira`ah al-istima`iyah*). Tujuan membaca rekreatif adalah untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuannya lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.
 5. Membaca analitis (*al-qira`ah at-tahiliyah*). Tujuan utamanya ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari

bahan tertulis. Siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis.

Berdasarkan jenis-jenis membaca di atas, yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis membaca keras dan membaca analitis. Membaca keras dan membaca analisis dipilih peneliti sebagai jenis membaca yang digunakan untuk penelitian, karena sesuai dengan tujuan keterampilan membaca yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Semarang

2.2.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Semarang

Kompetensi membaca bahasa Arab kelas XI MAN 2 Kota Semarang berdasarkan silabus yang digunakan serta dijabarkan di lembar rencana pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan KI, KD dan Indikator semester genap disesuaikan dengan waktu pelaksanaan penelitian. Berikut tabel KI, KD Bahasa Arab kelas XI.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

2.4 Tabel Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Membaca

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.	
2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.	
3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan <i>ا معالم السياحة</i> baik secara lisan maupun tertulis.	3.3.1 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan tema <i>معالم السياحة</i> baik secara lisan maupun tertulis.

2.2.5 Keterampilan Menulis

a) Pengertian Menulis

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan membaca adalah keterampilan komunikatif dalam bahasa tulis, dan dari sisi adalah keterampilan produktif seperti halnya keterampilan berbicara. Kemahiran menulis mempunyai dua aspek, pertama: kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan, kedua kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan (Effendy 2012:181).

Menurut McCrimmon (1976:2 dalam kundharu saddhono dan slamet,2014) menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek,memilih hal-hal yang akan ditulis,menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.

Menulis merupakan tindak komunikasi,sebagai upaya membagi hasil observasi,informasi,pikiran atau ide dan pengalaman kepada orang lain (Cohen dan Reil,1989).

b) Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis menurut Byrne (1979:3) pada hakikatnya bukan hanya sekedar kemampuan menulis symbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata,dan kata-kata disusun menjadi kalimat menurut peraturan tertentu,melainkan keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh,lengkap,dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil (kundharu dan slamet,2014:163).

Keterampilan menulis akan mengantar seseorang menjadi seorang cendekiawan. Dilihat dari prosesnya pun, tulisan merupakan suatu aktivitas yang berencana yang menuntut beberapa penahapan dalam penyelesaiannya.

Menurut Effendy (2012:181) kemahiran menulis (*kitabah*) memiliki manfaat yaitu membantu siswa dalam membentuk huruf dan menguasai ejaan dalam bahasa Arab dan melahirkan fikiran, perasaan dengan tulisan berbahasa Arab.

Ahmad Izzan,(2015:156) Kemahiran menulis mencakup tiga hal,yang membentuk alphabet,mengeja,dan menyatakan pikiran-perasaan melalui tulisan yang lazim disebut mengarang (*al-insya' at-tahriry*).

Berbagai pendapat para tokoh di atas menunjukkan bahwa menulis memiliki banyak sekali manfaat. Dari banyaknya manfaat yang disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan menulis seseorang dapat mengungkapkan berbagai hal dalam perasaannya dengan bentuk tulisan.

c) Tujuan Menulis

Tujuan –tujuan menulis sebagai berikut:

1. Membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka,dengan jalan menciptakan situasi –situasi dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis.
2. Mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan,
3. Mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis,

4. Mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas (peck & schulz,1969:67,dalam henry Guntur tarigan,2008:9)

d) Tahap-tahap Menulis

Menurut Weaver (1990,dalam kundharu saddhono dan slamet,2014:169) secara padat di dalam proses penulisan terdiri atas lima tahap, yaitu persiapan penulisan, pembuatan draft, perevisian, pengeditan, pemmublikasian.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 292) secara umum ada beberapa tujuan pembelajaran keterampilan menulis berdasarkan tingkatannya, yang pertama adalah tingkat pemula yang didalamnya berisi menyalin satuan satuan bahasa yang sederhana, menulis satuan satuan bahasa yang sederhana, menulis pernyataan dan pertanyaan yang sederhana dan menulis paragraph pendek. Tingkatan kedua adalah tingkat menengah yang berisi menulis pernyataan dan pertanyaan, menulis paragraph, menulis surat, menulis karangan pendek, dan menulis laporan. Tingkatan yang ketiga adalah tingkat lanjut yang isinya meliputi menulis paragraf, menulis surat, menulis berbagai jenis karangan, dan menulis laporan.

Menulis dapat diberikan pada jam yang sama dengan kompetensi yang lain; sudah tentu dengan memperhatikan tahap-tahap latihan sesuai dengan tingkat kompetensi siswa. Tahap-tahap latihan menulis antara lain (Effendy 2012:183-190):

a. Latihan Kebahasaan

Latihan kebahasaan banyak ragamnya, antara lain latihan rekombinasi dan transformasi. Rekombinasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi satu kalimat panjang. Sedangkan transformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, kalimat berita menjadi kalimat tanya dan sebagainya.

b. Mencontoh

Sungguhpun mencontoh ini memang aktivitas yang mekanis, tidak berarti siswa tidak akan belajar apa-apa. Pertama, siswa belajar dan melatih diri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh. Kompetensi ini pada suatu saat tentu ada gunanya. Kedua, siswa belajar mengeja dengan benar. Ketiga, siswa berlatih menggunakan bahasa Arab yang benar.

c. Reproduksi

Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan menjadi bentuk tulisan.

d. Imlak

Imlak banyak sekali faedahnya asal saja bahan yang diimlakan dipilih dengan cermat. Imlak disamping melatih ejaan juga melatih penggunaan 'gerbang-telinga'. Bahkan pemahaman juga dilatihkan sekaligus. Ada dua macam imlak: Pertama, imlak yang dipersiapkan sebelumnya. Siswa diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakan. Kedua, imlak yang tidak dipersiapkan sebelumnya. Siswa tidak diberitahu sebelumnya materi/teks yang akan diimlakan.

e. Mengarang terpimpin

Pada tahap 4 diatas, kalimat-kalimat yang dilatihkan masih merupakan kalimat-kalimat lepas. Sedangkan pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan dengan penulisan alinea, walaupun sifatnya masih terpimpin.

f. Mengisi formulir, bagan dan sejenisnya

g. Mengarang bebas.

Mengarang (*al-Insya'*) adalah keterampilan menulis yang berorientasi kepada pengungkapan pokok pikiran berupa ide, pesan, perasaan, dan sebagainya ke dalam bahasa tulisan, bukan visualisasi bentuk huruf, atau rupa huruf, atau kalimat saja. Maka wawasan dan pengalaman sudah mulai dilibatkan.

Menulis karangan tidak hanya mendeskripsikan kata-kata atau kalimat ke dalam bahasa tulisan secara struktural, melainkan bagaimana ide atau gagasan penulis tercurah secara sistematis untuk meyakinkan pembaca. Menurut Tarigan (dalam Hermawan, 2013: 163) menulis ini adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Yang perlu dipahami menulis adalah bagian representasi dari kesatuan ekspresi-ekspresi bahasa.

Menurut Nuha (2012:124) Terdapat dua macam mengarang berdasarkan teknik yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu mengarang terpimpin dan mengarang bebas.

1. Mengarang terpimpin (الاتشاء الموجه)

Mengarang terpimpin adalah mengarang dengan bimbingan dan arahan dari guru. Mengarang ini juga disebut dengan mengarang terbatas.

Mengarang terpimpin meliputi:

- a. Menulis terkontrol.

Contohnya: mencari kesinambungan kalimat

- b. Menulis terbimbing

Contoh: murid disuruh menceritakan tentang satu gambar atau rangkaian gambar.

2. Mengarang bebas (الانشاء الحرّ)

- a. Karangan naratif

Karangan ini dipaparkan berdasarkan urutan waktu atau kronologi terjadinya peristiwa.

- b. Karangan deskriptif

Karangan ini mendeskripsikan hal-hal yang terjadi pada masa sekarang, lampau dan yang akan datang. Menggambarkan tentang hal-hal yang nyata atau faktual.

- c. Karangan Demonstratif

Karangan ini memaparkan pikiran secara definitif, menganalisis, atau membandingkan.

- d. Karangan Dialektis

Karangan ini sifatnya menentang atau mengkritik pandangan umum, memberikan pandangan baru dengan metode ilmiah.

- e. Rangkuman

Siswa diminta membaca buku teks, kemudian mengungkapkan pikiran-pikiran utamanya dengan tulisan.

2.2.6 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Menulis Bahasa Arab Kelas XI

MAN 2 Kota Semarang

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Menulis Bahasa Arab siswa kelas
XI MAN 2 Kota Semarang

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

2.7 Tabel Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Menulis

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>1.2 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.</p>	
<p>Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.</p>	
<p>4.3 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik :</p> <p style="text-align: center;">معالم السياحة</p> <p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.</p>	<p>4.3.1 Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan topik معالم السياحة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.</p> <p>4.3.2 Membuat kalimat yang berkaitan dengan topik معالم السياحة dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.</p> <p>4.3.3 Menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia kalimat yang berkaitan dengan topik معالم السياحة</p>

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
	dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

2.2.7 Model Pembelajaran

Joyce and Weil (dalam Rusman, 2014:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Fathurrohman (2015:90) mengemukakan ciri-ciri model pembelajaran:

1. Rasional, teoretis, dan logis yang disusun oleh para pengembang model pembelajaran
2. Memiliki landasan pemikiran yang kuat mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil
4. Lingkungan belajar yang kondusif diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Model pembelajaran diartikan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran yang mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan

pembelajaran dan pengelolaan kelas yang dimaksudkan agar pembelajar terbantu untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah digariskan (Sholeh 2014:83).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana yang berpijak dari teori psikologi yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pendekatan, rencana pembelajaran, kurikulum, metode, dan strategi pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

2.2.8 Model Examples non Examples

a. Pengertian Model Examples non Examples

Model *Examples Non Examples* merupakan salah satu pendekatan *Group investigation* dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu (Hamdani 2011 : 3).

Model *Examples non Examples* adalah salah satu model pembelajaran aktif. Suprijono (2009: 111) mengungkapkan bahwa hakikatnya model pembelajaran aktif untuk mengarahkan potensi peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. Pembelajaran aktif merupakan suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif,

berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran, sehingga bukan hanya guru yang aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Examples non Examples* merupakan pendekatan proses pembelajaran bisa menggunakan video tentang kasus-kasus yang pernah terjadi atau gambar-gambar yang tentunya relevan dengan kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran melalui indikator-indikator yang akan digali. Sehingga peserta didik akan lebih aktif, kreatif dan bermakna dalam pembelajaran melalui audio visualnya menganalisa muatan-muatan indikator yang terkandung dalam kompetensi dasar akan dicapai. (menurut Buehl dalam Apariani dkk).

Examples non examples merupakan strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal yang terdiri dari *examples* dan *non examples* dari suatu definisi konsep yang ada dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada. *Examples* memberi gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.

Slavin dalam Djamarah, (2006: 1) menjelaskan bahwa *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar.

Pada tahapan terakhir dari model ini, sesuai dengan bimbingan guru maka diakhiri dengan bimbingan dan pembuatan kesimpulan, evaluasi dan kegiatan refleksi.

b. Penerapan *Examples non Examples*

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran dengan model *Examples non examples*, agar pembelajaran ini berjalan dengan baik, yaitu:

- a. Guru mempersiapkan gambar gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis puisi, guru mempersiapkan gambar yang sesuai dengan contoh puisi yang diberikan guru
- b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan lewat OHP, usahakan gambar yang ditempel berukuran besar sehingga siswa yang duduk di belakang juga dapat melihat dengan jelas
- c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisis gambar, dalam tahap ini guru juga menjelaskan sedikit tentang materi pembelajaran.
- d. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas, dalam hal ini siswa berkelompok dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru kemudian menuliskan hasil pekerjaannya.

- e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya, perwakilan dari setiap kelompok maju dan membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- f. Mulai dari komentar/ hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan, guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan (Suprijono, 2009: 125)

Langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples* yaitu yang pertama guru mempersiapkan gambar-gambar tentang permasalahan yang sesuai dengan pembelajaran, kemudian guru menempelkan gambar di Lembar Kerja Siswa (LKS)/ Bahan Ajar, guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis permasalahan yang ada di gambar, dan melalui diskusi kelompok, siswa mendiskusikan permasalahan yang ada pada gambar, Hasil diskusi dari analisis permasalahan dalam gambar dicatat pada kertas, selanjutnya tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya, dan mulai dari komentar/hasil diskusi dari siswa guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai, yang terakhir menarik kesimpulan (Komalasari 2010:61-62).

BAB V

PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan, yakni berkenaan dengan hasil penelitian “Efektivitas Model pembelajaran *Examples non Examples* untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Kota Semarang Tahun Ajaran 2018/2019”.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *Examples non Examples* dalam pembelajaran membaca dan menulis bahasa Arab untuk keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang adalah efektif. Hal ini terbukti dengan besarnya nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yaitu nilai rata-rata *pre-test* membaca 53,14 dan *post-test* membaca yaitu 68,76. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* menulis 51,05 dan *post-test* menulis adalah 69,90. Pada kelas kontrol rata-rata nilai *pre-test* membaca adalah 53,52 dan rata-rata nilai *post-test* membaca adalah 59,10. Sedangkan rata-rata nilai *pre-test* menulis adalah 50,71 dan *post-test* menulis adalah 54,86. Keterampilan membaca, dalam perhitungan menggunakan t-tes diperoleh $t_{hitung} = 4,43$ sedangkan t_{tabel} untuk $n=21$ dan $dk=21+21-2=40$ adalah 1,68 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan keterampilan menulis diperoleh $t_{hitung} = 6,63$ sedangkan t_{tabel} untuk $n=21$ dan $dk=21+21-2=40$ adalah 1,68 dengan taraf signifikansi 5%. Karena t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 maka H_a

diterima. Dengan kata lain penerapan model pembelajaran *Examples non Examples* efektif untuk keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Kota Semarang.

Keefektifan model pembelajaran *Examples non Examples* juga didukung dengan hasil angket siswa, bahwa 76,19% siswa menyukai pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples*. 66,67% siswa mudah memahami pelajaran setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Examples non Examples*. 52,38 siswa termotivasi mengikuti pembelajaran bahasa Arab. 76,19% siswa suka pembelajaran bahasa Arab dengan model pembelajaran *Examples non Examples*. 71,42% siswa aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples*. 95,24% siswa terbantu dalam pembelajaran keterampilan membaca dan menulis menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab menggunakan model pembelajaran *Examples non Examples* membutuhkan banyak waktu, sehingga guru harus memanajemen waktu dengan baik.
2. Guru dapat mengimplementasikan model pembelajaran *Examples non Examples* dengan baik selain untuk keterampilan membaca dan menulis atau dalam pelajaran selain bahasa Arab.

3. Bagi para peneliti khususnya dibidang pendidikan bahasa Arab dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dengan model pembelajaran yang berbeda, dengan harapan dapat menemukan bermacam-macam model pembelajaran lain yang lebih beragam dan menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Ainin, Tohir M, dan Asrori Imam. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Ainin, Moh. 2007. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka
- 2014. *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Al-Farisi, M. Zaka. 2014. "Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Apriani, Atik dan David Indrianto. 2010. *Implementasi model pembelajaran examples non examples*. FKIP PGMI. IKIP PGRI Sumedang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Imam. 2012. *Strategi Belajar Bahasa Arab Teori dan Praktek*. Malang: Misykat.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, Abdul. 2013. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang:UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. *Mengenal Sejarah Sastra Arab*. Semarang: Egaacitya
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogyakarta:DIVA Press
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sholeh, Moh. 2014. *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD)*. Bandung: CV Alfabeta.

..... 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD)*. Yogyakarta: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

2. Jurnal

Kurniati, Ana. 2015. *Efektifitas Metode Expert Group dan Lomba Cerdas Cermat (LCC) Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Kelas XI MAN Kendal*. Semarang: Universitas negeri Semarang. Tidak diterbitkan.

Kuraedah, Sitti. 2015. *Aplikasi Maharah Kitbah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Vol 8. No 2. Kendari: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari.

Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1.No. 1. Purwokerto: STAIN Purwokerto.

Marni dan Yusuf. 2015. *Penggunaan Metode Tlking Stick Untuk Meningkatkan Maharat Al-kalam Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Audina. Vol.2. No. 1. Konawe: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

3. Skripsi

Al Musawi, Ali et al. 2016. *“The Effectiveness of Instructional Software in Reading Comprehension Skills and Reading Aloud of Omani Fourth Basic Schools’*

- Students*". Technology, Innovation and Education. September 2016. Hlm. 2-21. Muscat: Sultan Qaboos University.
- Fattah, Muhammad dan H.M. Yamin. 2014."Efektivitas Model Kooperatif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa PESKAM STAIN Samarinda". FENOMENA. Tahun 2014. Vol 6, Nomor 1:65-83. Samarinda: STAIN Samarinda
- Fransiska, Fradina dan Elmubarok .2015 *Efektifitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Siswa kelas XI IPS MAN Demak*. Semarang:Universitas Negeri Semarang
- Kurniati, Ana dan Retno Purnama Irawati. 2015. "Efektivitas Metode Expert Group dan Model Lomba Cerdas Cermat (LCC) Bagi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Kendal". *Journal of Arabic Learning and Teaching*. Vol 4. Nomor 9. Hlm.49-55. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Maesaroh, Lis. 2014. *Efektivitas Metode Bilingual Review-preview dengan Strategi Kooperatif Group Investigation pada Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas XI MA Salafiyah Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Semarang: Universitas negeri Semarang. Tidak diterbitkan.
- Ramadhan, dkk. 2017. *Efektivitas Metode SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectually) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang*. Semarang:Universitas Negeri Semarang.

Rosiyana, Shilvia. 2016. *Efektivitas Model Reflective Teaching bagi Peningkatan Keterampilan berbicara dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Al Irsyad Gajah Demak*. Semarang: Universitas negeri Semarang.
Tidak diterbitkan.

4. Internet

<http://digilib.unila.ac.id/2340/8/BAB%20II.pdf>